

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan mengenai pengaruh intensitas penggunaan media sosial terhadap efektivitas komunikasi antarpribadi generasi z di kota banjarbaru provinsi kalimantan selatan, maka dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Frekuensi penggunaan media sosial berpengaruh signifikan terhadap efektivitas komunikasi antar pribadi generasi Z di Kota Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan. Dengan frekuensi yang lebih tinggi, kemampuan mereka untuk menjaga dan mengembangkan hubungan interpersonal meningkat, karena mereka lebih terlatih dalam merespons dan berpartisipasi dalam berbagai bentuk komunikasi digital. Hal ini tidak hanya meningkatkan efektivitas komunikasi mereka, tetapi juga memperkuat ikatan sosial yang mereka miliki.
2. Durasi penggunaan media sosial berpengaruh terhadap efektivitas komunikasi antar pribadi generasi Z di Kota Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan. Semakin lama mereka terlibat dalam interaksi melalui media sosial, semakin besar peluang mereka untuk memahami komunikasinya, termasuk bagaimana menyampaikan pesan secara jelas dan efektif

3. Fitur pada media sosial berpengaruh terhadap efektivitas komunikasi antar pribadi generasi Z di Kota Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan. Fitur-fitur yang disediakan oleh platform media sosial memainkan peran penting dalam menentukan kualitas komunikasi interpersonal di kalangan Generasi Z di Kota Banjarbaru. fitur-fitur ini memungkinkan mereka untuk tetap terhubung dengan berbagai kelompok sosial, memperkuat jaringan hubungan mereka, dan menciptakan lingkungan komunikasi yang lebih inklusif dan responsif.
4. Isi komunikasi pada media sosial berpengaruh terhadap efektivitas komunikasi antar pribadi generasi Z di Kota Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan. Isi Konten yang dibagikan melalui media sosial, baik itu berupa informasi, opini, atau pengalaman pribadi, dapat membentuk cara pandang dan respons komunikasi mereka. Isi yang bermakna dan relevan cenderung meningkatkan efektivitas komunikasi, karena dapat memicu diskusi yang lebih mendalam dan konstruktif.
5. Penggunaan media sosial berpengaruh terhadap keterbukaan generasi Z di Kota Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan. Penggunaan media sosial memfasilitasi keterbukaan ini dengan menyediakan ruang di mana mereka dapat berinteraksi tanpa batasan fisik atau sosial yang biasanya ada dalam komunikasi tatap muka. Keterbukaan dalam komunikasi ini memperkuat kepercayaan dan pemahaman di antara mereka, yang pada akhirnya meningkatkan efektivitas komunikasi interpersonal dan memperkuat ikatan sosial.

6. Penggunaan media sosial berpengaruh terhadap empati generasi Z di Kota Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan. Melalui media sosial, mereka dapat lebih mudah mendengarkan dan merespons perasaan orang lain, yang merupakan inti dari empati. Empati yang ditunjukkan dalam komunikasi ini memperkaya hubungan interpersonal, karena menciptakan rasa kebersamaan dan saling pengertian yang lebih dalam, yang pada gilirannya memperkuat hubungan sosial mereka.
7. Penggunaan media sosial berpengaruh terhadap sikap mendukung generasi Z di Kota Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan. Media sosial menyediakan platform di mana mereka dapat menunjukkan dukungan kepada teman, keluarga, dan rekan kerja melalui berbagai bentuk interaksi, seperti komentar, like, dan pesan dukungan. Sikap mendukung ini penting untuk membangun lingkungan komunikasi yang positif dan inklusif, di mana setiap individu merasa dihargai dan didukung.
8. Penggunaan media sosial berpengaruh terhadap sikap positif generasi Z di Kota Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan. Media sosial memungkinkan mereka untuk mengekspresikan pandangan yang positif dan optimisme dalam interaksi sehari-hari, baik dalam konteks pribadi maupun profesional. Sikap positif ini penting untuk menciptakan suasana komunikasi yang kondusif, di mana setiap individu merasa diterima dan didorong untuk berpartisipasi.
9. Penggunaan media sosial berpengaruh signifikan terhadap kesetaraan generasi Z di Kota Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan. Media sosial

memberikan platform di mana semua individu memiliki kesempatan yang sama untuk menyampaikan pendapat dan berpartisipasi dalam diskusi. Kesetaraan ini penting untuk menciptakan hubungan yang adil dan seimbang, di mana setiap orang merasa dihargai dan diakui.

10. Pengaruh intensitas penggunaan media sosial berpengaruh signifikan terhadap efektivitas komunikasi antar pribadi generasi Z di Kota Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan. Semakin intensif mereka menggunakan media sosial, semakin besar pengaruhnya terhadap kemampuan mereka untuk berkomunikasi secara efektif.

5.2 Saran

1. Berdasarkan hasil dari penelitian ini frekuensi memiliki pengaruh yang kecil terhadap keefektivitasan dalam berkomunikasi antarpribadi, Generasi Z tumbuh dalam lingkungan digital di mana komunikasi melalui media sosial sudah menjadi hal biasa. Meskipun mereka sering menggunakan media sosial, komunikasi antarpribadi melalui platform digital cenderung bersifat permukaan (surface-level) dan tidak mendalam. Diharapkan pemerintah kota banjarbaru dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk meningkatkan kesadaran tentang dampak penggunaan media sosial terhadap komunikasi antarpribadi, khususnya di kalangan Generasi Z. Beberapa langkah yang dapat diambil meliputi sosialisasi tentang penggunaan media sosial yang sehat dan seimbang, serta melakukan

program-program edukasi yang menekankan pentingnya komunikasi tatap muka dan interaksi sosial di dunia nyata.

2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas kajian ini dengan menguji variabel lain yang berhubungan dengan penggunaan media sosial dan juga penelitian lebih lanjut bisa dilakukan di berbagai kota lain di Indonesia untuk melihat apakah hasil yang serupa dapat ditemukan di lokasi yang berbeda.